

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Bersumber pada hasil penelitian pada periode 2020 hingga 2023 dari seluruh perusahaan manufaktur sektor barang konsumen primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dapat ditarik kesimpulan yaitu :

1. Uji hipotesis dengan analisis uji parsial (t) pada tarif pajak efektif yang pengukurannya menggunakan rasio ETR, menghasilkan nilai koefisien regresi 0,131, nilai signifikansi (p) sebesar 0,190. Nilai koefisien memiliki nilai positif yang berarti bahwa arah hubungan yang dihasilkan variabel tarif pajak efektif (X1) bersifat positif, selain itu hipotesis ditolak karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa keputusan *transfer pricing* tidak dipengaruhi secara signifikan oleh tarif pajak efektif.
2. Uji hipotesis dengan analisis uji parsial (t) pada *tunnelling incentive* yang pengukurannya menggunakan rasio TI, menghasilkan nilai koefisien regresi 0,400, nilai signifikansi (p) sebesar 0,005. Nilai koefisien memiliki nilai positif yang berarti bahwa arah hubungan yang dihasilkan variabel *tunnelling incentive* (X2) bersifat positif, selain itu hipotesis diterima karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa keputusan

transfer pricing dipengaruhi secara signifikan dan positif oleh *tunnelling incentive*.

3. Uji hipotesis dengan analisis uji parsial (t) pada *debt covenant* yang pengukurannya menggunakan rasio DER, menghasilkan nilai koefisien regresi -0,062, nilai signifikansi (p) sebesar 0,000. Nilai koefisien memiliki nilai negatif yang berarti bahwa arah hubungan yang dihasilkan variabel *debt covenant* (X1) bersifat negatif, selain itu hipotesis diterima karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa keputusan *transfer pricing* dipengaruhi secara signifikan dan negatif oleh *debt covenant*.

5.2 Keterbatasan

Keterbatasan dapat digunakan sebagai referensi penelitian selanjutnya.

Keterbatasan dalam penelitian ini antara lain :

1. Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti mengalami keterbatasan akses terhadap beberapa data internal perusahaan. Hal ini disebabkan oleh adanya kebijakan perusahaan yang membatasi informasi tertentu untuk menjaga kerahasiaan dan keamanan data, sehingga tidak semua proses dan dokumen yang dibutuhkan dapat diakses secara penuh oleh peneliti. Keterbatasan akses ini berdampak pada kurang lengkapnya data yang diperoleh dan dapat mempengaruhi kedalaman analisis yang dilakukan dalam penelitian ini.
2. Berdasarkan temuan penelitian ini, diketahui bahwa variabel bebas hanya memberikan kontribusi sebesar 31,1% terhadap variabel terikat.

Sementara itu, sebanyak 68,9% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar variabel yang diteliti dalam penelitian ini.

5.3 Saran

Menurut keterbatasan yang telah dituliskan diatas, adapun saran yang akan penulis sampaikan yang diharapkan dapat membantu penulis lainnya melakukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor yang memengaruhi keputusan *transfer pricing* yaitu :

1. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar peneliti dapat memperoleh akses data yang lebih luas dan komprehensif dari perusahaan dengan memperkuat koordinasi serta menjalin kerja sama yang lebih erat dengan pihak terkait. Hal ini bertujuan agar data yang digunakan dalam analisis lebih lengkap dan representatif.
2. Penelitian berikutnya hendaknya memasukkan variabel-variabel tambahan yang berpotensi memengaruhi variabel terikat, sehingga dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam dan menyeluruh mengenai fenomena yang diteliti. Dengan demikian, hasil penelitian diharapkan memiliki validitas yang lebih tinggi dan mampu memberikan kontribusi yang lebih signifikan bagi pengembangan teori maupun praktik.